



## DEPO DIBUKA, BANK SAMPAH TERIMA RESIDU PLASTIK Warga Diimbau Tak Lagi Taruh Sampah di Jalan

**YOGYA (KR)** - Warga Kota Yogya kembali diimbau agar tidak lagi menaruh sampah di pinggir-pinggir jalan. Hal ini lantaran depo sampah yang ada di wilayah masing-masing sudah dibuka serta bank sampah juga menerima residu jenis plastik.

Imbauan dan edukasi yang dilakukan pemerintah juga dinilai sudah masif. Hanya, tanpa ada peran aktif dari masyarakat untuk bersama-sama dalam mengelola sampah maka persoalan tersebut akan sulit diatasi. "Harapan kami dalam seminggu ini sudah tidak ada lagi sampah yang ada di jalan-jalan. Tidak perlu lagi menaruh sampah di jalan, depo sudah buka semua," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, Rabu (9/8).

Sesuai regulasi, masyarakat berkeajiban menaruh sampah ke depo. Sedangkan pemerintah mendistribusikan sampah dari depo menuju TPA. Jika sampah terus ditumpuk di jalan-jalan maka tidak hanya masalah lingkungan yang bakal terdampak melainkan citra Yogya sebagai kota wisata serta kota budaya. Hal itu juga

akan berdampak lebih luas dalam kegiatan pembangunan.

Kota Yogya juga sudah diperkenalkan menyetorkan sampah ke TPA Pi-yungan dengan kapasitas 100 ton per hari. Kuota tersebut, imbuh Singgih, memang belum mampu menampung semua produksi sampah yang mencapai 200 ton per hari. Namun demikian sudah ada upaya dengan bekerja sama kabupaten lain untuk menampung sebagian sampah serta secara intensif mengurangi produksi sampah. "Butuh kebersamaan kita semua. Kalau semua bisa komitmen, insyaallah masalah sampah teratasi," tandasnya.

Dari 200 ton sampah per hari itu, ada potensi dikurangi hingga 30 persen dengan pola Mbah Dirjo atau mengelola limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja. Gerakan itu juga sudah men-

jadi kewajiban bagi setiap bank sampah, ASN, pegawai Pemkot hingga karyawan BUMD. Harapannya masyarakat juga bisa menerapkan sesuai dengan teknik yang paling mudah.

Sementara Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Sri Martini, mengaku pihaknya juga mengembangkan Mbah Dirjo Resik. Selain menyediakan biopori, bank sampah di tingkat RW juga siap menerima residu plastik. "Nanti bank sampah yang akan meneruskan residu plastik ke depo atau TPS 3R Nitikan. Misalnya seperti kantong kresek, kantong plastik bening, rafia, mika atau kemasan makanan dan minuman dari plastik," urainya.

Oleh karena itu, pihaknya mengimbau masyarakat tidak membuang limbah residunya di pinggir jalan. Fasilitator yang ada di wilayah juga sudah memberikan pendampingan agar residu plastik disetorkan ke bank sampah. Seluruh warga Kota Yogya juga terus didorong agar menjadi nasabah bank sampah yang ada di wilayah masing-masing. **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005